

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA PENERIMA BEASISWA KIP
KULIAH DI UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI (ANGKATAN 2022)**

Lisa Zahara¹, Sri Rahma², Rabiyyatul Alawiyah³

¹²³Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹Lisazaharaaaa@gmail.com, ²Sri Rahma@uinjambi.ac.id,

³Rabiyyatulalawiyah@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of lifestyle and social environment on the consumptive behavior of students receiving the KIP Kuliah Scholarship. The research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of KIP Kuliah scholarship recipients, while the sample was selected through simple random sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with the assistance of R Studio software. The findings indicate that lifestyle has a positive and significant effect on students' consumptive behavior. The social environment also has a positive and significant effect on consumptive behavior. Simultaneously, lifestyle and social environment significantly influence the consumptive behavior of KIP Kuliah scholarship recipients. The results suggest that the stronger the tendency toward a lifestyle oriented to fulfilling personal desires and the greater the influence of the social environment, the higher the level of consumptive behavior among students. This study implies that KIP Kuliah scholarship recipients should improve their financial management awareness to ensure that scholarship funds are primarily allocated to academic and essential needs rather than excessive consumption.

Keywords: lifestyle, social environment, consumptive behavior, students, KIP Kuliah.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah, sedangkan sampel

ditentukan menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi R Studio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Lingkungan sosial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Secara simultan, gaya hidup dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan gaya hidup yang berorientasi pada pemenuhan keinginan serta semakin kuat pengaruh lingkungan sosial, maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah perlu meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan secara bijaksana agar penggunaan dana beasiswa lebih diarahkan pada pemenuhan kebutuhan akademik dan kebutuhan pokok dibandingkan pemenuhan keinginan yang bersifat konsumtif.

Kata Kunci: gaya hidup, lingkungan sosial, perilaku konsumtif, mahasiswa, KIP Kuliah.

A. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi, digitalisasi, dan kemajuan teknologi informasi telah mengubah pola konsumsi masyarakat secara signifikan. Kemudahan akses internet, media sosial, serta berbagai platform perdagangan elektronik menyebabkan aktivitas konsumsi tidak lagi semata-mata didasarkan pada pemenuhan kebutuhan, tetapi juga dipengaruhi oleh keinginan, tren, dan gaya hidup. Perubahan tersebut turut memengaruhi perilaku

mahasiswa sebagai kelompok yang memiliki intensitas penggunaan teknologi digital yang tinggi. Mahasiswa tidak hanya mengonsumsi barang atau jasa berdasarkan nilai guna, tetapi juga mempertimbangkan aspek simbolik seperti citra diri, pengakuan sosial, dan mengikuti perkembangan tren (Kotler & Keller, 2016).

Perubahan pola konsumsi tersebut berpotensi mendorong munculnya perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan

kecenderungan individu melakukan pembelian secara berlebihan tanpa didasarkan pada kebutuhan yang nyata, melainkan dipengaruhi oleh faktor psikologis, emosional, maupun lingkungan sosial. Dalam perspektif ekonomi Islam, perilaku konsumsi harus berlandaskan prinsip keseimbangan (*tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), serta menghindari pemborosan (*israf*) dan penghamburan harta (*tabdzir*) (Chapra, 2000; Mannan, 1997). Al-Qur'an juga menegaskan larangan melakukan pemborosan sebagaimana termuat dalam Q.S. Al-Isra' ayat 26–27 yang memerintahkan umat Islam untuk menggunakan harta secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Mahasiswa penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah merupakan kelompok yang memperoleh bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup dari pemerintah guna meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi. Program ini diharapkan mampu mengurangi hambatan finansial sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikan dengan

baik. Selain pembebasan biaya pendidikan, penerima KIP Kuliah juga memperoleh bantuan biaya hidup yang seharusnya diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan akademik dan kebutuhan pokok selama masa perkuliahan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023).

Data penerima KIP Kuliah di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menunjukkan adanya peningkatan jumlah penerima dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 terdapat 300 penerima, sedangkan pada tahun 2023 dan 2024 jumlah penerima meningkat menjadi 500 mahasiswa. Peningkatan jumlah penerima menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang memperoleh bantuan pendidikan sehingga diperlukan pengelolaan dana beasiswa secara efektif agar tujuan program dapat tercapai.

Meskipun demikian, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan dana beasiswa tidak selalu diarahkan pada kebutuhan akademik. Hasil observasi awal yang dilakukan terhadap 30 mahasiswa penerima KIP Kuliah angkatan 2022 menunjukkan bahwa 90% responden

mengaku mengikuti perkembangan gaya hidup, 63% responden menyatakan lingkungan sosial memengaruhi keputusan pembelian barang yang sedang tren, dan seluruh responden mengakui pernah menggunakan dana beasiswa untuk kebutuhan nonakademik. Temuan tersebut menunjukkan adanya kecenderungan penggunaan dana beasiswa di luar tujuan utama pemberian bantuan sehingga perlu dikaji lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhinya.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa adalah gaya hidup. Gaya hidup menggambarkan pola hidup seseorang yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opininya dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Individu yang memiliki kecenderungan mengikuti tren cenderung melakukan konsumsi sebagai sarana memperoleh kepuasan dan pengakuan sosial. Dalam perspektif Islam, gaya hidup seharusnya diarahkan pada pola hidup yang sederhana, seimbang, serta menjauhkan diri dari perilaku berlebihan (Al-Jazairi, 2015). Oleh karena itu, semakin tinggi orientasi seseorang

terhadap gaya hidup modern tanpa disertai pengendalian diri, semakin besar kemungkinan munculnya perilaku konsumtif.

Selain faktor internal berupa gaya hidup, perilaku konsumtif juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu lingkungan sosial. Lingkungan keluarga, teman sebaya, serta masyarakat memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir dan keputusan konsumsi individu. Intensitas interaksi sosial sering kali mendorong seseorang mengikuti kebiasaan kelompok agar memperoleh penerimaan sosial. Dalam kerangka *Theory of Reasoned Action*, norma subjektif yang berasal dari lingkungan sosial menjadi salah satu faktor yang memengaruhi niat dan perilaku seseorang (Fishbein & Ajzen, 1980). Oleh karena itu, lingkungan sosial yang cenderung konsumtif dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa melakukan pembelian yang tidak berdasarkan kebutuhan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Budanti, 2016; Monalisa

& Mutia, 2025). Penelitian lain juga menemukan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Astuti & Angelina, 2024; Hindyni & Nurhaliza, 2024). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah masih relatif terbatas, padahal kelompok ini memiliki karakteristik yang berbeda karena memperoleh bantuan biaya pendidikan dari pemerintah yang penggunaannya diharapkan lebih terarah pada kebutuhan akademik.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat *research gap* berupa masih terbatasnya penelitian yang menguji secara simultan pengaruh gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah, khususnya di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus objek penelitian, yaitu mahasiswa penerima KIP Kuliah angkatan 2022, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai perilaku konsumtif penerima bantuan

pendidikan pemerintah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi maupun pengelola program KIP Kuliah dalam merancang program literasi keuangan dan pendampingan mahasiswa agar pemanfaatan dana beasiswa lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan pemberian bantuan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah angkatan 2022 di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan menguji pengaruh antara variabel independen, yaitu gaya hidup (X_1) dan lingkungan sosial (X_2), terhadap variabel dependen, yaitu perilaku konsumtif mahasiswa (Y). Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antarvariabel yang diteliti

melalui pengujian hipotesis secara statistik.

Penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan objek penelitian mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah angkatan 2022.

Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen, yaitu gaya hidup (X_1) dan lingkungan sosial (X_2), serta satu variabel dependen, yaitu perilaku konsumtif mahasiswa (Y). Variabel gaya hidup diukur berdasarkan konsep *Activities*, *Interests*, dan *Opinions* (AIO) yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller (2016), yang menggambarkan pola hidup individu melalui aktivitas sehari-hari, minat terhadap berbagai objek atau kegiatan, serta opini yang memengaruhi keputusan konsumsi. Semakin tinggi kecenderungan gaya hidup yang berorientasi pada tren dan pemenuhan keinginan, maka semakin besar kemungkinan individu menunjukkan perilaku konsumtif.

Variabel lingkungan sosial diukur berdasarkan pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat terhadap perilaku

konsumsi mahasiswa. Ketiga indikator tersebut mencerminkan bentuk interaksi sosial yang dapat memengaruhi individu dalam mengambil keputusan pembelian, baik melalui proses imitasi, penyesuaian diri terhadap kelompok, maupun dorongan untuk memperoleh penerimaan sosial.

Sementara itu, variabel perilaku konsumtif diukur menggunakan indikator yang mengacu pada konsep perilaku konsumtif yang dikembangkan oleh Lina dan Rosyid, meliputi kecenderungan membeli produk karena hadiah atau promosi, kemasan yang menarik, menjaga penampilan dan gengsi, pertimbangan harga sebagai simbol status, pengaruh model atau idola, serta kecenderungan mencoba berbagai produk sejenis. Seluruh indikator dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert lima poin, yaitu skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju hingga skor 5 menunjukkan sangat setuju.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah angkatan 2022

di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berjumlah 300 mahasiswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 171 responden yang dijadikan sampel penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 171 mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah angkatan 2022 di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai responden. Berdasarkan jenis kelamin, responden

118 orang (69%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 53 orang (31%). Berdasarkan asal fakultas, responden berasal dari berbagai fakultas, dengan proporsi terbesar berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (32%), diikuti Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (26%), Fakultas Syariah (13%), Fakultas Sains dan Teknologi (13%), Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (9%), Fakultas Adab dan Humaniora (5%), serta Fakultas Dakwah (2%).

Uji Kualitas Instrumen

Hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel gaya hidup, lingkungan sosial, dan perilaku konsumtif memiliki nilai korelasi lebih besar daripada nilai *r* tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	0,89	0,70	Reliabel
Lingkungan Sosial (X2)	0,85	0,70	Reliabel

didominasi oleh perempuan sebanyak

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, data diuji menggunakan uji asumsi klasik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi yang dipersyaratkan dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 2. Ringkasan Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Hasil	Keterangan
Normalitas	Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal
Multikolinearitas	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Sig. > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan lingkungan

sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki koefisien regresi positif. Koefisien regresi variabel gaya hidup sebesar 0,429, sedangkan koefisien regresi variabel lingkungan sosial sebesar 0,498. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan gaya hidup maupun lingkungan sosial akan diikuti oleh peningkatan perilaku konsumtif mahasiswa.

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	T hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	7,605	4,058	0,000	-
X1	0,429	7,388	0,000	Signifikan
X2	0,498	6,778	0,000	Signifikan

Pengujian Hipotesis

Hasil uji parsial (*uji t*) menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memiliki nilai t hitung sebesar 6,620 dengan

Variabel	<i>T</i> <i>hitung</i> <i>g</i>	Sig.	Keteranga n
Gaya Hidup (X1)	6,62 0	0,00 0	Berpengar uh signifikan
Lingkung an Sosial (X2)	6,77 8	0,00 0	Berpengar uh signifikan

nilai signifikansi 0,000, sedangkan variabel lingkungan sosial memiliki nilai *t* hitung sebesar 6,778 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi kedua variabel lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup dan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima

R	R Square	Adjusted R Square
0,816	0,665	0,658

Beasiswa KIP Kuliah.

Selanjutnya, hasil uji simultan (*uji F*) menunjukkan bahwa nilai *F* hitung sebesar 165,300 lebih besar daripada *F* tabel sebesar 3,049, dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

<i>F</i> Hitung	<i>F</i> Tabe l	Sig.	Keputusa n
165,30 0	3,04 9	0,00 0	H3 diterima

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,658, yang berarti bahwa 65,8% variasi perilaku konsumtif mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel gaya hidup dan lingkungan sosial. Sementara itu, 34,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah di UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan mahasiswa dalam mengikuti gaya hidup modern, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka melakukan konsumsi yang lebih didasarkan pada keinginan dibandingkan kebutuhan. Mahasiswa berada pada kelompok usia yang aktif mengikuti perkembangan tren, baik dalam bidang fesyen, teknologi, maupun gaya hidup digital. Kemudahan memperoleh informasi melalui media sosial turut memengaruhi pola konsumsi mahasiswa sehingga keputusan pembelian tidak hanya didasarkan pada fungsi barang, tetapi juga pada nilai simbolik dan pengakuan sosial.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller (2016) bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin melalui aktivitas (*activities*), minat (*interests*), dan opini (*opinions*). Ketiga dimensi tersebut memengaruhi cara seseorang menggunakan waktu dan sumber daya yang dimiliki, termasuk dalam mengambil keputusan konsumsi. Mahasiswa yang memiliki orientasi gaya hidup tinggi cenderung mengalokasikan

pengeluaran untuk memenuhi tren dan preferensi pribadi sehingga meningkatkan kecenderungan perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini juga mendukung *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen, yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat berperilaku (*behavioral intention*), yang terbentuk melalui sikap terhadap suatu perilaku. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap gaya hidup modern akan memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan pembelian terhadap berbagai produk yang dianggap mampu meningkatkan citra diri maupun memenuhi ekspektasi sosial.

Dari perspektif ekonomi Islam, perilaku konsumsi seharusnya tidak hanya berorientasi pada kepuasan duniawi, tetapi juga memperhatikan prinsip kemaslahatan, keseimbangan, dan tanggung jawab. Dana Beasiswa KIP Kuliah diberikan untuk menunjang kebutuhan pendidikan sehingga penggunaannya perlu diarahkan pada kebutuhan yang bersifat produktif. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu mengendalikan gaya hidup agar tidak terjebak pada

perilaku konsumsi yang berlebihan (*israf*) dan lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Persamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi.

Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah. Temuan ini menunjukkan bahwa interaksi dengan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat memiliki peran dalam membentuk keputusan konsumsi mahasiswa. Lingkungan sosial yang cenderung mengikuti perkembangan tren akan mendorong mahasiswa untuk menyesuaikan perilaku

konsumsinya agar tetap diterima dalam kelompok sosialnya.

Temuan ini sesuai dengan *Theory of Reasoned Action*, yang menyatakan bahwa selain dipengaruhi oleh sikap individu, perilaku juga dipengaruhi oleh norma subjektif (*subjective norm*). Norma subjektif merupakan persepsi individu terhadap harapan atau tekanan sosial yang berasal dari orang-orang di sekitarnya. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah cenderung mempertimbangkan pandangan teman sebaya maupun lingkungan sosial dalam menentukan keputusan pembelian, sehingga pengaruh sosial menjadi salah satu faktor penting yang membentuk perilaku konsumtif.

Menurut Kotler dan Keller (2016), kelompok acuan (*reference group*) memiliki kemampuan memengaruhi preferensi dan perilaku konsumen. Kelompok tersebut dapat berupa keluarga, teman, maupun komunitas yang menjadi tempat individu berinteraksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki koefisien pengaruh yang lebih besar dibandingkan gaya hidup, yang mengindikasikan bahwa

keputusan konsumsi mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa interaksi sosial dibandingkan dorongan dari dalam diri.

Dalam perspektif ekonomi Islam, lingkungan sosial memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan perilaku konsumsi seseorang. Lingkungan yang menerapkan nilai kesederhanaan, tanggung jawab, dan pengelolaan keuangan yang baik akan mendorong individu untuk menghindari perilaku konsumtif. Sebaliknya, lingkungan yang mengutamakan prestise dan gaya hidup materialistis berpotensi meningkatkan kecenderungan konsumsi berlebihan. Oleh karena itu, pembentukan lingkungan akademik yang mendukung pola hidup sederhana menjadi salah satu upaya penting dalam mengarahkan penggunaan dana Beasiswa KIP Kuliah secara lebih efektif.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Kesamaan temuan tersebut memperkuat bahwa

lingkungan sosial merupakan faktor eksternal yang berkontribusi dalam membentuk pola konsumsi mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa gaya hidup dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan sebagian besar variasi perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti literasi keuangan, pengendalian diri, tingkat pendapatan keluarga, pengaruh media digital, maupun karakteristik psikologis individu.

Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil interaksi antara faktor internal berupa gaya hidup dan faktor eksternal berupa lingkungan sosial. Mahasiswa yang

memiliki orientasi gaya hidup tinggi dan berada dalam lingkungan yang mendukung perilaku konsumtif akan memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan konsumsi yang tidak sepenuhnya didasarkan pada kebutuhan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, perilaku konsumsi hendaknya dilandasi oleh prinsip masalah, keseimbangan (*wasathiyah*), dan tanggung jawab terhadap harta yang dimiliki. Dana Beasiswa KIP Kuliah merupakan amanah yang bertujuan mendukung keberlangsungan pendidikan mahasiswa, sehingga penggunaannya perlu diprioritaskan untuk kebutuhan akademik dan kebutuhan pokok yang menunjang proses belajar. Prinsip ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-A'raf ayat 31:

"Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan."

Ayat tersebut menegaskan bahwa Islam mengajarkan pola konsumsi yang seimbang, tidak boros, dan tidak berlebihan. Oleh karena itu, mahasiswa penerima Beasiswa KIP

Kuliah diharapkan mampu mengelola dana beasiswa secara bijaksana dengan mengutamakan kebutuhan pendidikan, menyusun skala prioritas pengeluaran, serta menghindari perilaku konsumtif yang dapat mengurangi manfaat beasiswa.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan program literasi keuangan, edukasi mengenai pengelolaan dana beasiswa, serta pembinaan karakter mahasiswa agar mampu menerapkan pola konsumsi yang lebih rasional dan sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat membangun lingkungan pergaulan yang memberikan pengaruh positif dalam pengelolaan keuangan sehingga tujuan pemberian Beasiswa KIP Kuliah dapat tercapai secara optimal.

E. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa gaya hidup dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah angkatan 2022 di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Secara parsial, gaya hidup dan lingkungan

sosial masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan dengan kemampuan menjelaskan 65,8% variasi perilaku konsumtif, sedangkan 34,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik individu, tetapi juga oleh lingkungan sosial tempat mereka berinteraksi. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan, pengelolaan dana beasiswa yang bertanggung jawab, serta pembentukan lingkungan akademik yang mendukung pola konsumsi yang bijaksana perlu menjadi perhatian dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan Beasiswa KIP Kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Riska Dwi, dan Laura Angelina. "Analisis Determinan Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*, 13 Agustus 2024. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol3.iss1.art11>.
- Budanti, S. "Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS." *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 2, no. 1 (2016). <https://jurnal.uns.ac.id/bise/article/view/16446>.
- Hindyni, dan Nurhaliza. "Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa." Universitas Djuanda, 2024. <https://ojs.unida.ac.id/kari-mahtauhid/article/view/12243>
- Monalisa, Siska, dan Agustina Mutia. "Pengaruh Pengetahuan Konsumsi Islam dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *ALSY: Jurnal Ilmiah* 5, no. 4 (2025). <https://ejournal.yasin-alsys.org/alsys/article/view/6689/5074>.
- Novianti, Andini, dan Rahman Amrullah Suwaidi. "Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 12 (2 Desember 2024). <https://doi.org/10.54371/jljp.v7i12.6263>.
- Pohan, Mukmin, dkk. "Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Swasta di Kota Medan." *Owner* 6, no. 2 (29 Maret 2022). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.777>